

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Indonesia Juni 2024 Tercatat USD2,39 Miliar

Badan Pusat Statistik merilis kinerja ekspor Indonesia pada Juni 2024 mencapai USD20,84 miliar, atau naik +1,17% yoy (vs +2,85% yoy pada Mei-24). Terbatasnya kenaikan kinerja ekspor tersebut disebabkan adanya pelemahan permintaan ekspor komoditas Indonesia yang terdiri dari batu bara yang tercatat turun -6,68% yoy, kemudian besi dan baja turun sebesar -3,48% yoy. Dari dua komoditas tersebut sudah mempunyai porsi terhadap ekspor sebesar 23% dari total ekspor. Adapun untuk minyak sawit dan turunannya memegang peran dalam menanggulangi pelemahan ekspor pada bulan Juni 2024 dengan pertumbuhan mencapai 100,70% mom dengan porsi terhadap total ekspor mencapai 11,1%. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia pada Januari–Juni 2024 mencapai USD 125,09 miliar, turun 2,76% yoy.

Kinerja impor Indonesia periode Juni 2024 tercatat sebesar USD18,45 miliar, atau turun 4,89% mom atau naik 7,58% yoy. Kinerja impor sendiri masih di dorong oleh kinerja impor migas yang tumbuh sebesar 19,01% mom dan secara tahunan tumbuh tinggi mencapai 47,17% yoy. Sedangkan impor non-migas yang mempunyai porsi 83,58% dari total impor tercatat turun -8,83% mom dan sedikit tumbuh 1,69% yoy. Kinerja impor menurut golongan penggunaan barang pada Juni 2024 tercatat impor barang konsumsi masih tumbuh sebesar 2,48% mom dan 12,01% yoy. Dari impor barang konsumsi secara tidak langsung merefleksikan masih bertumbuhnya perekonomian domestik yang masih menjadi motor penggerak pertumbuhan. Secara kumulatif, nilai impor Indonesia pada Januari-Juni 2024 mencapai USD109,6 miliar, atau 0,84% yoy.

Dari kinerja ekspor dan impor tersebut menjadikan neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus sebesar USD2,39 miliar. Surplus tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD2,92 miliar. Secara tahunan, surplus neraca perdagangan pada Januari-Juni 2024 mencapai USD15,4 miliar, atau lebih rendah 22,5% yoy.

Kami melihat masih ada potensi pelemahan kinerja perdagangan ekspor Indonesia sampai dengan akhir tahun 2024 dengan kontraksi -1,11% yoy. Dampak dari tren suku bunga yang tinggi yang berlangsung lama disertai inflasi yang masih dalam kategori tinggi di sejumlah negara sejak awal 2023 memberikan dampak terhadap lemahnya permintaan komoditas dari negara tujuan ekspor Indonesia. Situasi tersebut dapat mulai membaik jika bank sentral di berbagai negara memutuskan untuk memotong suku bunga sejalan dengan kondisi inflasi yang terkendali, yang nantinya dapat menjadikan pulihnya daya beli masyarakat menjadikan dampak positif pada permintaan komoditas dan produk dari Indonesia. (apw)

Key Indicators

Market Perception	15-Jul-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	71.61	73.17	72.00	
Indonesia CDS 10Y	122.51	124.95	125.96	
VIX Index	13.12	12.37	12.45	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,170	↓	0.20%	5.02%
EUR – Euro	1.0894	↓	-0.12%	-1.31%
GBP/USD	1.2968	↓	-0.15%	1.86%
JPY – Yen	158.06	↓	0.15%	12.07%
AUD – Australia	0.676	↓	-0.35%	-0.76%
SGD – Singapore	1.3438	↓	0.22%	1.78%
HKD – Hongkong	7.807	↑	-0.01%	-0.06%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.21	↓	-6.396	32.77
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.29	↓	-0.034	-4.56
SOFR - 6M	5.15	↓	-1.422	-0.71

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.94%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.13%	US Treasury 10 Y	4.23%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1300k	1277k	17-Jul
US	Industrial Production MoM	0.3%	0.7%	17-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	84.9/bbl	↓	-0.21%	10.14%
Gold (Composite)	2,422.3/t.oz	↑	0.45%	17.42%
Coal (Newcastle)	135.0/ton	↑	0.82%	-7.82%
Nickel (LME)	16,701.0/ton	↓	-0.92%	0.59%
Copper (LME)	9,806.0/ton	↓	-0.72%	14.57%
CPO (Malaysia FOB)	852.1/ton	↑	0.23%	6.80%
Tin (LME)	33,246.0/ton	↓	-1.33%	30.81%
Rubber (SICOM)	1.61/kg	↓	-1.53%	3.14%
Cocoa (ICE US)	8,463.0/ton	↓	-0.70%	101.69%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.10	2.20	33.50
FR0098	Jun-38	7.13	7.06	3.00	46.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.95	2.00	42.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.84	1.90	36.20

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.98	4.96	-1.50
ROI 10 Y	5.04	5.04	-0.10

OJK mencatat kredit bermasalah atau nonperforming loan (NPL) bagi debitur UMKM naik menjadi 4,27% pada Mei 2024, dari bulan sebelumnya 4,26%. (Bisnis Indonesia, 16 Juli 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (7/15). Investor mencerna beberapa laporan pendapatan perusahaan yang cukup solid pada 2Q24 serta dampak positif dari adanya komentar dari Kepala The Fed Jerome Powell bahwa bank sentral tidak akan menunggu hingga inflasi mencapai 2% untuk menurunkan suku bunga. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,53% ke posisi 40.211,7 (+6,69% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,28% ke posisi 5.631,2 (+18,06% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,65 bps menjadi 4,23% (+35,0 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (7/15). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,85% ke posisi 8.183,0 (+5,82% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,84% ke posisi 18.590,9 (+10,98% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (7/15) dengan indeks Shanghai naik sebesar 0,09% ke posisi 2.974,0 (-0,03% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,52% ke posisi 18.015,9 (+5,68% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (7/15). Investor mencerna rilisnya neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus yang lebih rendah dari ekspektasi di bulan Juni, yaitu sebesar 2.39 miliar dollar AS. Angka ini juga lebih rendah dari surplus di bulan Mei-24 yang sebesar USD2.93 miliar. IHSG ditutup melemah sebesar 0,66% ke posisi 7.278,9 (+0,1% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-4,2% ke posisi 9.050), Bank Rakyat Indonesia (-1,6% ke posisi 4.820), dan Telkom Indonesia (-1,9% ke posisi 3.160). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR0,1 triliun dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR3,4 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 12 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR812,6 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR4,5 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR29,5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 13,9% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/15). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,20% ke posisi IDR16.170 per USD (apresiasi 1,3% mtd dan depresiasi 5,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.145–16.186. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.267–7.319** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.125 dan 16.207**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16170	16077	16125	16207	16264	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0894	1.0861	1.0877	1.0916	1.0939	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2968	1.2942	1.2955	1.2988	1.3008	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8958	0.8917	0.8937	0.8975	0.8993	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	158.06	156.66	157.36	158.59	159.12	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3438	1.3405	1.3422	1.3447	1.3455	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.6760	0.6731	0.6746	0.6782	0.6803	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2746	7.2583	7.2665	7.2845	7.2943	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7279	7229	7267	7319	7337	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	84.82	83.93	84.39	85.34	85.83	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2422	2383	2403	2441	2459	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Unilever Indonesia (UNVR) merilis kinerja keuangan periode kuartal I-2024.** UNVR membukukan laba bersih sebesar Rp1,4 triliun sepanjang kuartal I-2024, naik 3,1% secara tahunan. Peningkatan laba bersih UNVR berbanding terbalik dengan kinerja penjualan yang turun 4,95% yoy ke Rp10,7 triliun pada kuartal I-2024. Secara terperinci, kinerja penjualan dalam negeri membukukan Rp9,79 triliun atau turun 4,66% yoy. Adapun, penjualan ekspor melemah 14,01% yoy mencapai Rp286,45 miliar. (Bisnis Indonesia, 16 Juli 2024)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berupaya mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di dalam negeri dengan memulai pilot project konversi batu bara menjadi artificial graphite dan anode sheet untuk bahan baku baterai lithium-ion.** Artificial graphite adalah bahan utama untuk pembuatan anoda. Adapun, anode sheet adalah elektroda tempat terjadinya reaksi oksidasi, salah satu komponen penting untuk baterai lithium-ion atau Li-ion. PTBA berharap proyek tersebut bisa berlanjut sampai tahap komersial, sehingga membutuhkan dukungan dan kajian lebih mendalam mendalam dari aspek keekonomiannya. Direktur Utama PTBA menjelaskan bahwa pengembangan batu bara menjadi artificial graphite dan anode sheet merupakan komitmen perusahaan dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk mendorong penghiliran batu bara, serta menjaga ketahanan energi nasional. (Bisnis Indonesia, 16 Juli 2024)
- **VinFast Automobile Indonesia dipastikan menjadi salah satu merek yang memperoleh insentif bebas bea masuk dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) impor mobil listrik utuh atau completely built up (CBU) dari pemerintah.** Insentif ini diperoleh VinFast karena pabrik otomotif asal Vietnam tersebut berkomitmen untuk mengembangkan pabrik mobil listrik di Subang, Jawa Barat dengan investasi awal USD 200 juta. Pabrik berkapasitas 50.000 unit per tahun ini ditargetkan akan beroperasi pada akhir 2025. (Kontan, 16 Juli 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri